

Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya penyakit asma pada pekerja di Pabrik Teh PT Sinar Inesco Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438667&lokasi=lokal>

Abstrak

Berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan baik di masyarakat maupun di tempat kerja. Salah satunya dengan memperhatikan kesehatan pekerja, terutama penyakit yang diakibatkan oleh lingkungan kerja karena pada umumnya pekerja mempunyai resiko terpapar oleh polutan di tempat kerja. Polutan udara sangat berpengaruh terhadap terjadinya penyakit asma terutama bila didukung oleh faktor individu. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan penyakit asma pada pekerja di Pabrik Teh PT Sinar Inesco Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan cross sectional. Sampel adalah semua pekerja bagian produksi sebanyak 93 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 16,1% responden memiliki keluarga dengan riwayat penyakit asma, 31,2% responden mempunyai alergi yang dapat menyebabkan penyakit asma, 65,6% responden berjenis kelamin laki-laki dan 34,4% berjenis kelamin perempuan, 14% responden mempunyai gangguan infeksi pernapasan, 34,4% responden menjawab adanya alergen ditempat kerja, 62,4% responden mempunyai pendapatan kurang, 49,5% status gizinya kurang dan 23,7% status gizinya lebih. 50,5% responden merokok ataupun ada dari keluarga mereka yang merokok. Berdasarkan uji chi square dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan hasil, Tidak ada hubungan antara predisposisi genetik dengan penyakit asma pada pekerja dengan p value 0,464, Tidak ada hubungan antara alergi dengan penyakit asma dengan pada pekerja p value 0,487, Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan penyakit asma pada pekerja dengan p value sebesar 0,713, Ada hubungan infeksi pernapasan dengan penyakit asma pada pekerja dengan p value sebesar 0,001, Tidak ada hubungan antara status gizi dengan penyakit asma pada pekerja dengan p value sebesar 0,083, Ada hubungan antara alergen dengan penyakit asma pada pekerja dengan p value sebesar 0,039, Tidak ada hubungan antara Status sosio ekonomi dengan penyakit asma pada pekerja dengan p value sebesar 0,244. Ada hubungan antara asap rokok dengan penyakit asma pada pekerja dengan p value sebesar 0,017. Oleh karena itu perlu dihindarkan faktor-faktor pemicu penyakit asma dan perbaiki kondisi lingkungan kerja sehingga pekerja terhindar dari penyakit akibat kerja